JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
E-ISSN : xxxx-xxxx



PERAN PENGAWAS MADRASAH DI MAN 2 KOTA MAKASSAR

THE ROLE OF MADRASAH SUPERVISORS IN MAN 2 MAKASSAR CITY

Arianto Irwan [1*], Sumarlin Mus S.Pd., M.Pd [2], Dr. Wahira., M.Pd [3],

[1]Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
*email Koresponden: ariantoirwan5@gmail.com

Article Info

Article history :
Received
Received in revised
Accepted
Availeble online

Abstract

This study examines the Role of Madrasah Supervisors at MAN 2 Makassar City The purpose of this study is to determine the description of the Role of Supervisors in Assisting the Implementation of the Merdeka Curriculum This research approach is qualitative with a descriptive type of research. This research was conducted at MAN 2 Makassar City. The data sources in this study are the Supervisor, Madrasah Head and Deputy Madrasah Head. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of data using triangulation techniques. The results showed that a). Planning for Education unit assistance at MAN 2 Makassar City where supervisors play an important role in improving the quality of education so as to achieve effective schools act as facilitators in the process of planning assistance with the madrasah head and school community. They ensure that aspects of local wisdom and madrasah culture are taken into consideration in the preparation of the mentoring plan. supervisors apply a sustainable change strategy using the facilitation method b).Assistance to the planning of the Education unit program conducts monitoring in supervising and conducting meetings in evaluating the planning of education programs at MAN 2 Makassar Supervisors together with the Ministry of Religious Affairs provide direct support such as the provision of materials, facilities, and training, c).Assistance to the Implementation of the Education Unit Program Supervisors have an important role in providing direction and support to the madrasah head. In addition, the madrasah head also involves himself in madrasah self-evaluation and conducts periodic briefings, including monthly, semester, and annual evaluations in the form of FGD (Focus Group Discussion). The supervisor develops the mentoring method by looking at the components of the learning administration. Information on the achievements of the implementation of the education unit program is not directly conveyed to the school community, but through a systematic procedure led by the supervisor. d)Reporting on mentoring carried out by supervisors that supervisors report mentoring reporting directly to the head of the Ministry of Religious Affairs office after carrying out the evaluation of



supervision of learning planning administration and supervision of assessment administration, supervisors also make use of it to develop the next period's program by conducting an evaluation.

Keywords* : : *Supervisory Role, Supervisor

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Pengawas Madrasah di MAN 2 Kota Makassar Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari Peran Pengawas dalam Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian yakni deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Makassar. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pengawas, Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara,dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data,dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik trianggulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a). Perencananaan Pendampingan satuan Pendidikan di MAN 2 Kota Makassar dimana Pengawas sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sehingga tercapai sekolah yang efektif berperan sebagai fasilitator dalam proses perencanaan pendampingan bersama kepala madrasah dan warga sekolah. Mereka memastikan bahwa aspek-aspek kearifan lokal dan budaya madrasah menjadi pertimbangan dalam penyusunan rencana pendampingan. pengawas menerapkan strategi perubahan berkelanjutan dengan mengunakan metode fasilitasi, b).Pendampingan terhadap perencanaan program satuan Pendidikan melakukan monitoring dalam mengawasi dan melakukan rapat dalam mengevaluasi perencanaan program pendidikan di MAN 2 Makassar Pengawas bersama Kementrian Agama memberikan dukungan langsung seperti penyediaan materi, fasilitas, dan pelatihan, c).Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Program Satuan Pendidikan Pengawas memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan dukungan kepada kepala madrasah.Selain itu, kepala madrasah juga melibatkan diri dalam evaluasi diri madrasah dan melakukan briefing berkala, termasuk evaluasi bulanan, semester, dan tahunan berupa FGD (Focus Group Discussion).pengawas menyusun metode pendampingan dengan melihat komponen – komponen administrasi pembelajaran informasi mengenai capaian pelaksanaan program satuan pendidikan tidak langsung disampaikan kepada warga sekolah, melainkan melalui prosedur yang sistematis yang dipimpin oleh pengawas, d)Pelaporan pendampingan yang dilakukan oleh pengawas bahwa pengawas melaporkan pelaporan pendampingan langsung kepada kepala kantor kemenag sesudah melaksanakan evaluasi supervisi administrasi perencanaan pembelajaran dan supervisi administrasi penilaian, pengawas juga melakukan pemanfaatan untuk menyusun program periode berikutnya dengan melakukan evaluasi.

Kata Kunci : Peran Pengawas, Pengawas



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk membuat perubahan dan perkembangan untuk kemajuan bangsa menjadi lebih baik .Sekolah merupakan sarana untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan Pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

> Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri kepribadian , kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah yang menjadi sarana dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia melalui pelaksanaan Pendidikan untuk mencapai itu di butuhkan kerja sama antar semua unsur warga sekolah dalam menyelengarakan Pendidikan sehingga dapat memberikan hasil yang sangat baik.Pembelajaran sekolah yang baik dipengaruhi oleh kepala sekolah dan guru, kepala sekolah sebagai pemimpin yang berperan dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah dan guru yang berkualitas dipengaruhi oleh kompetensi yang dimilikinya, oleh sebab itu, peningkatan kompetensi harus dilakukan secara berkesinambungan.

Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dan pimpinan sekolah melalui dukungan profesional. Dukungan ini diberikan dalam bentuk supervisi. Pengawas sekolah harus memiliki keterampilan yang mumpuni untuk melaksanakan kegiatan supervisi.

Lahirnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional telah membuka babak baru bagi Pengawas Sekolah. Hal ini selaras dengan tema yang diusung oleh APSI (Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia).Pengawas sekolah bukan lagi sebagai pengendali administrasi namun sebagai pendamping sekolah binaannya.

Kemudian menurut Peraturan Kemendikbudristek Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Nomor 4946/B1/HK.30.01/2023 menyatakan bahwa:

> “Pengawas Sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan fungsi pengawasan dengan melakukan kegiatan Pendampingan dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada Satuan Pendidikan.”.

Pendampingan merupakan kegiatan Pengawas Sekolah membersamai Kepala Sekolah dalam peningkatan kapasitas dan mutu layanan Satuan Pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan strategi serta metode yang relevan.(Pendidikan et al., 2023)

Kegiatan pengawasan dengan fokus utama melakukan penilaian keterlaksanaan kaidah-kaidah keilmuan dalam bentuk konsep dan teori yang melandasi pekerjaan profesional. Supervisi dilakukan dalam hubungan profesional antara pengawas dan orang- orang yang melaksanakan pekerjaan profesional, dalam penyelenggaraan sekolah hubungan profesional yang dimaksudkan misalnya antara pengawas kepala sekolah dan guru. Supervisi memiliki esensi mendorong kepatuhan profesional, yaitu pelaksanaan



pekerjaan yang didasarkan atas konsep, teori, dan refleksi praktik yang benar(Satori, 2016).

Dalam Salinan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan nomor 4831/B/HK.03.01/2023 tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan PendidikanSekolah disebutkan ruang lingkup pengawasan yaitu: 1).Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan 2).Pendampingan terhadap Perencanaan Program Satuan Pendidikan 3).Pendampingan terhadap Pelaksanaan Program Satuan Pendidikan 4).Pelaporan Pendampingan.(Pendidikan et al., 2023)

Pengawas sekolah yang berfungsi sebagai supervisor, dimana pengawas berkewajiban membantu kepala sekolah agar mencapai sekolah yang efektif. Pendampingan hendaknya menjadi tugas pokok pengawas sekolah. Sehingga tenaga pengawas harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang lebih unggul dari guru dan kepala sekolah.

Fungsi pengawas sekolah dalam melakukan supervisi terhadap sekolah merupakan upaya membantu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Lebih lanjut, peran Pengawas Sekolah dalam implementasi kebijakan merdeka belajar dilakukan melalui kegiatan Pendampingan pada Satuan Pendidikan, dengan menekankan pada diferensiasi kebutuhan masing-masing Satuan Pendidikan. Bagi Satuan Pendidikan yang belum mampu menerapkan kebijakan merdeka belajar secara menyeluruh, peran Pendampingan Pengawas Sekolah juga dibutuhkan agar Kepala Sekolah mampu berperan aktif untuk mempercepat proses transformasi dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dijalankan dapat mengakomodir setiap perbedaan dan perkembangan setiap peserta didik yang diajarkan.(Pendidikan et al., 2023)

Secara keseluruhan, peran pengawas sekolah di era merdeka belajar adalah sebagai pendamping proses belajar mengajar di sekolah, membantu menjamin bahwa sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik, serta membantu mengembangkan kompetensi kepala sekolah dan guru agar mampu memfasilitasi peserta didik memiliki pengalaman belajar yang diperlukan untuk sukses di masa depan.(Kristiani, 2023)

Lembaga pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu MAN 2 Makassar , merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Jl. A. P. Pettarani No.1, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Peneliti didasarkan hasil pengamatan melihat dimana MAN 2 Makassar sebagai salah satu sekolah yang favorit di mana jumlah siswanya 1.454 orang dengan sekolah yang berakreditasi A, dimana peneliti juga mengamati bagian pelayanan (Ruang TU) dimana staff TU memberikan pelayanan yang ramah, efisien dan cepat. Pencapaian tersebut tentunya ditopang oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang sangat baik, yang tidak lepas dari fungsi pengawasan manajerial.

Peneliti juga melakukan sedikit wawancara dengan wakamad humas Bapak Hasan Basri Beliau mengatakan “Peran pengawas di sekolah ini sudah berjalan baik dimana biasanya para pengawas ikut memantau dan memonitoring dan juga menyempatkan berdiskusi dengan beberapa wakamad dan guru terkait pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di sekolah ini”

Dari hasil obervasi yang telah dilakukan tersebut peneliti melihat bahwa kemampuan kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah dari segi pengambilan kebijakan dan pelaksanaannya sangat baik dalam mengembangkan sekolah. Dunia Pendidikan



terus berkembang dan mengalami perubahan yang cepat terutama setelah pengaruh pendemi covid-19, peran pengawas sekolah dapat membantu memahami bagaimana pengawas sekolah beradaptasi dengan perubahan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan terutama efisiensi dan efektifitas sekolah terkait hal tersebut peneliti ingin mengetahui apa saja yang dilakukan oleh pengawas sekolah dalam melaksanakan pendampingan implementasi kurikulum merdeka

Beberapa hasil penelitian terdahulu terkait Peran Pengawas Sekolah menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian ini. Antara lain penelitian yang dilakukan dengan judul Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengawas di sekolah Sangat diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah oleh guru. Pengawas menyarankan kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan melalui pengawasan akademik dan administrasi. Sekolah yang senantiasa meningkatkan mutu harus mempunyai pemimpin dibelakangnya yang bersedia menerima segala kritik atau masukan demi kemajuan sekolah. Ingatlah bahwa peran pengawas berada di balik kesuksesan seorang kepala sekolah.(Pendidikan, 2022)

Peneltian yang juga telah dilakukan sebelumnya oleh (Elfira, 2016) dengan judul Peran Pengawas Madrasah Dalam Melaksanakan Supervsisi Akademik Dan Supervsisi Manajerial Untuk Membina Profesionalitas Pendidik Di Man Yogyakarta 1 Hasil penelitian pertama, pengawas sudah berperan dalam melaksanakan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1 meliputi peran Partner/mitra, inovator, konsultan dan motivator. Kedua pengawas sudah berperan dalam melaksanakan supervisi manajerial dalam membina profesionalitas pendidik meliputi peran kolaborator, negosiator, asecor dan evaluator. Ketiga pelaksanaaan supervisi pengawas Langkah prosedur/ alur kegiatan supervisi akademik dan manjerial di MAN Yogyakarta 1 adalah: (1) Merencanakan administrasi lengkap madrasah dan guru yang akan disupervisi. (2) Menyususn jadwal kegiatan supervisi. (3) Melakukan koordinasi dengan kementerian agama dalam hal ini pengawas madrasah MAN Yogyakarta 1.

Penelitian yang juga dilakukan dengan judul Peran Pengawas Sekolah Dalam Penilaian Kinerja Guru Di Sdn Sukowati Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dengan hasil penelitian bahwa peran pengawas sekolah dalam penilaian kinerja guru di SDN Sukowati Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik yaitu memantau, melakukan penialain, yang melakukan penilaian terhadap guru adalah kepala sekolah, guru yang jabatan/ titelnya lebih tinggi diatas guru yang akan dinilai dan boleh juga guru meminta guru dari sekolah lain apabila bersedia. Akan tetapi yang bertanggung jawab adalah tetap kepala sekolah, Sebagai peninjau tindak lanjut terhadap guru yang merasa keberatan dengan penilaian sehingga dapat mengulang kembali pelaksanaan penilaian kinerja secara global dan menyeluruh, Memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan membuat evaluasi program kegiatan pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi dan profesional saat proses pembelajaran, Hasil penilaian yang dirasa masih kurang guru tersebut diikutsertakan diklat atau pelatihan guna untuk mengembangkan kemampuannya.(Elviya & Nurhikmahyanti, 2014)

Dari ketiga penelitian terdahulu persamaan dari penelitian ini yaitu sama menjelaskan mengenai peran pengawas sekolah dan perbedaan dari penelitian terdahulu ini yaitu terletak pada aspek ruang lingkup pengawasan dimana peneliti lebih



memfokuskan di peraturan yang sesuai dengan peraturan pengawas yang baru lahir yaitu Salinan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan nomor 4831/B/HK.03.01/2023 tentang Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan

METODE PENELITIAN

(Font times New Roman-12, Bold)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berusaha mengungkapkan kejadian yang ada di lokasi penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan data secara alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mencari makna(Moleong, 2007). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan sesuai dengan fokus penelitian jadi peneliti ingin mendeksripsikan atau menyajikan gambaran lengkap tentang "Peran Pengawas Sekolah di MAN 2 Kota Makassar".

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang dikumpulkan berupa uraian yang kaya akan deskripsi mengenai subjek yang diteliti, pendapatnya dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif mengumpulkan datanya melalui kontak langsung dengan subjek yang diteliti di tempat mereka melakukan kegiatan sehari-hari. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mengadakan penyelidikan untuk mengungkap data dan fakta yang sedang terjadi dari subjek penelitian secara mendalam berkenaan dengan gambaran tentang "Peran Pengawas Sekolah di MAN 2 Kota Makassar".

MAN 2 Makassar merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Jl. A. P. Pettarani No.1, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian karena MAN 2 Makassar Merupakan Sekolah favorit dan Banyak memperoleh Prestasi.

Untuk memudahkan analisis temuan peneliti, penelitian ini berfokus pada Peran Pengawas Sekolah Di Man 2 Kota Makassar. Fokus ini agar mempermudah peneliti mengumpulkan data di lapangan tanpa menimbulkan makna yang berbeda. Fokusnya harus pada isu yang diangkat. Fokus penelitian peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pengawas Sekolah Dalam Pendampingan, menyatakan bahwa babak baru Tugas Peran Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan yaitu, "perencanaan pendampingan, pendampingan terhadap perencanaan program satuan pendidikan, pendampingan terhadap pelaksanaan program satuan pendidikan, dan pelaporan pendampingan yang bersiklus"

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
E-ISSN : xxxx-xxxx



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh (Bungin & Moleong, n.d.), yaitu sebagai berikut:

(1)Pengumpulan Data (Data Collection), (2)Reduksi Data (Data Reduction), (3)Penyajian Data (Display Data) , (4)Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclution Drawing and Verification), (5)Keabsahan Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Font times New Roman-12, Bold)

Dalam uraian berikut ini di paparkan mengenai hasil analisis data yang telah dilakukan oleh

peneliti. Seperti yang telah banyak dijelaskan sebelumnya bahwa mengenai peran pengawas sekolah dalam implementasi kebijakan merdeka belajar dilakukan melalui kegiatan pendampingan pada satuan Pendidikan.Peran pendampingan sekolah juga dibutuhkan agar kepala sekolah mampu berperan aktif untuk mempercepat transformasi dalam pembelajaran.

Peran pengawas sekolah dimana berdasarkan Peraturan Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan nomor 4946/B1/HK.30.01/2023, Tentang Tugas Peran Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan, menyatakan bahwa, “perencanaan pendampingan, pendampingan terhadap perencanaan program satuan pendidikan, pendampingan terhadap pelaksanaan program satuan pendidikan, dan pelaporan pendampingan yang bersiklus.

1. Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan

Penyusunan rencana program satuan pendidikan dengan menggunakan pedoman pendampingan yang melibatkan warga satuan pendidikan dengan menggunakan strategi yang wajib dilakukan oleh pengawas sekolah ahli utama yaitu strategi dari hasil pengembangan secara mandiri yang

bertujuan agar terjadi kolaborasi antar satuan pendidikan binaan.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa perencananaan pendampingan satuan pendidikan di man 2 kota makassar ini yaitu pengawas sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sehingga tercapai sekolah yang efektif hal tersebut sebanding dengan teori yang dikatakan (Musoffa, 2020) yaitu supervisor adalah orang yang bertanggung jawab bekerja dalam suatu organisasi dengan tujuan agar pekerjaan/kegiatan dalam organisasi tersebut berjalan sesuai dengan rencana organisasi yang telah disepakati sehingga tujuan dalam organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Peran pengawas man 2 kota makassar berperan sebagai fasilitator dalam proses perencanaan pendampingan bersama kepala madrasah dan warga sekolah hal ini tentu Mereka memastikan bahwa aspek-aspek kearifan lokal dan budaya madrasah menjadi pertimbangan dalam penyusunan rencana pendampingan sesuai visi dan misi sekolah . Hal tersebut sebanding dengan yang ada di buku rencana kerja pengawas sekolah ahli utama (Kristiani, 2023) yang menyatakan metode pendampingan Facilitating menggunakan pendekatan non direktif yang

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
E-ISSN : xxxx-xxxx



cenderung dua arah untuk memfasilitasi sekelompok orang agar dalam proses fasilitasi kelompok tersebut keputusan yang diambil lebih kontekstual sesuai potensi kelompok dan kondisi lingkungan. Juga sebanding teori dari penelitian terdahulu dari (Romdin, 2016a) yang menyatakan seorang pengawas harus bisa menguasai metode, teknik, dan prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, mampu menyusun program pengawasan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan program sekolah,

Temuan dari penelitian ini dimana peneliti melihat bahwa pengawas menerapkan strategi perubahan berkelanjutan dengan mengunakan metode fasilitasi.

2. Pendampingan terhadap Perencanaan Program Satuan Pendidikan

Pendampingan terhadap perencanaan program satuan Pendidikan sangat penting dalam memastikan bahwa program-program pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan dan standar yang berlaku.

Berdasarkan hasil peneliti menyimpulkan mengenai pendampingan terhadap perencanaan program satuan Pendidikan Pengawas Pendidikan di man 2 makassar melakukan monitoring dalam mengawasi dan melakukan rapat dalam mengevaluasi perencanaan program pendidikan di MAN 2 Makassar Hal ini senada dengan (Romdin, 2016b) yang mengatakan Metode utama yang dilakukan oleh pengawas manajerial adalah monitoring dan evaluasi.

Pengawas bersama Kementrian Agama memberikan dukungan langsung seperti penyediaan materi, fasilitas, dan pelatihan terhadap MAN (Madrasah Aliyah Negeri) untuk memastikan pemenuhan standar Pendidikan. Sesuai dengan Peraturan yang dikeluarkan Peraturan Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 4831/B/HK.03.01/2023 mengenai Pendampingan perencanaan program sekolah yaitu Menyusun dan menyampaikan rencana pengembangan satuan pendidikan kepada instansi daerah dan pemangku kepentingan lain untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan.

3. Pendampingan terhadap Pelaksanaan Program Satuan Pendidikan

Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Program Satuan Pendidikan merupakan sebuah upaya pengawas yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas dan memenuhi kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pendampingan Pelaksanaan Program Satuan Pendidikan bahwa Pengawas memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan dukungan kepada kepala madrasah.Selain itu, kepala madrasah juga melibatkan diri dalam evaluasi diri madrasah dan melakukan briefing berkala, termasuk evaluasi bulanan, semester, dan tahunan berupa FGD (Focus Group Discussion).Pengawas menyusun metode pendampingan dengan melihat komponen – komponen administrasi pembelajaran. Hal ini sebanding dengan teori yang dikatakan (Romdin, 2016b) bahwa Membantu kepala sekolah melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan merefleksikan hasil-hasilnya dalam upaya penjaminan mutu pendidikan.

Temuan dari penelitian ini dimana pengawas dan kepala madrasah dalam menginformasikan capaian pelaksanaan program satuan Pendidikan kepada warga sekolah yaitu informasi mengenai capaian pelaksanaan program satuan pendidikan tidak langsung disampaikan kepada warga sekolah, melainkan melalui prosedur yang sistematis yang dipimpin oleh pengawas.

4. Pelaporan Pendampingan

Pelaporan Pendampingan merupakan proses dokumentasi yang dilakukan oleh pengawas untuk merekam, menganalisis, dan melaporkan hasil pendampingan.

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
E-ISSN : xxxx-xxxx



Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaporan pendampingan yang dilakukan oleh pengawas bahwa pengawas melaporkan pelaporan pendampingan langsung kepada kepala kantor kemenag sesudah melaksanakan evaluasi supervisi administrasi perencanaan pembelajaran dan supervisi administrasi penilaian, pengawas juga melakukan pemanfaatan untuk menyusun program periode berikutnya dengan melakukan evaluasi

hal ini senada dengan teori (Aedi, 2014) bahwa Tujuan evaluasi dalam supervisi manajerial adalah: untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program, untuk mengetahui keberhasilan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasaan oleh peneliti di bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan

Perencananaan Pendampingan satuan Pendidikan di MAN 2 Kota Makassar dimana Pengawas sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sehingga tercapai sekolah yang efektif Adapun Peran Pengawas Man 2 Kota Makassar berperan sebagai fasilitator dalam proses perencanaan pendampingan bersama kepala madrasah dan warga sekolah. Mereka memastikan bahwa aspek-aspek kearifan lokal dan budaya madrasah menjadi pertimbangan dalam penyusunan rencana pendampingan. pengawas menerapkan strategi perubahan berkelanjutan dengan mengunakan metode fasilitasi.

2. Pendampingan Terhadap Perencanaan Program Satuan Pendidikan

Pendampingan terhadap perencanaan program satuan Pendidikan Pengawas Pendidikan di man 2 makassar melakukan monitoring dalam mengawasi dan melakukan rapat dalam mengevaluasi perencanaan program pendidikan di MAN 2 Makassar.Pengawas bersama Kementrian Agama memberikan dukungan langsung seperti penyediaan materi, fasilitas, dan pelatihan terhadap MAN (Madrasah Aliyah Negeri) untuk memastikan pemenuhan standar Pendidikan.

3. Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Program Satuan Pendidikan

Pengawas memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan dukungan kepada kepala madrasah.Selain itu, kepala madrasah juga melibatkan diri dalam evaluasi diri madrasah dan melakukan briefing berkala, termasuk evaluasi bulanan, semester, dan tahunan berupa FGD (Focus Group Discussion).pengawas menyusun metode pendampingan dengan melihat komponen – komponen administrasi pembelajaran. dimana pengawas dan kepala madrasah dalam menginformasikan capaian pelaksanaan program satuan Pendidikan kepada warga sekolah yaitu informasi mengenai capaian pelaksanaan program satuan pendidikan tidak langsung disampaikan kepada warga sekolah, melainkan melalui prosedur yang sistematis yang dipimpin oleh pengawas.

4. Pelaporan Pendampingan

Pelaporan pendampingan yang dilakukan oleh pengawas bahwa pengawas melaporkan pelaporan pendampingan langsung kepada kepala kantor kemenag sesudah melaksanakan evaluasi supervisi administrasi perencanaan pembelajaran dan supervisi administrasi penilaian, pengawas juga melakukan pemanfaatan untuk menyusun



program periode berikutnya dengan melakukan evaluasi. Tetapi pengawas belum membuat karya refleksi pendampingan untuk dipublikasikan ke media internet.

UCAPAN TERIMA KASIH
(Font times New Roman-12, Bold)

Pada kesempatan ini, peneliti berterimakasih kepada Ibu Dra. Suryani HP., M.Pd., selaku pengawas MAN 2 Kota Makassar yang meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam dalam penelitian dan Ibu Hj. Darmawati, S.Ag.,M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Makassar, serta Guru dan Staf yang telah memberikan izin dan telah menerima penulis untuk meneliti dan terimakasih pula ata segala waktu, pelayanan, serta informasi yang diberikan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA
(Font times New Roman-12, Bold)

Aedi, N. (2014). Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik. *Jakarta: PT Raja Grafindo*.

Bungin, B., & Moleong, L. J. A. (n.d.). Jenis dan Pendekatan Penelitian. *Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility Di PT. Pelindo 1 (Persero) Cabang Pekanbaru Untuk*, *33*.

Dalanggo, H. (2019). Strategi Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, *5*(4), 381–388.

Elfira, H. (2016). *済無No Title No Title No Title*. *01*(1), 1–23.

Elviya, D., & Nurhikmahyanti, D. (2014). Peran Pengawas Sekolah Dalam Penilaian Kinerja Guru Di Sdn Sukowati Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *4*(4), 49–60.

Fattah, N. (2016). Landasan Manajemen Pendidikan. In *Bandung: Remaja Rosdakarya* (Vol. 53, Issue 9).

Hamzah, S. N. A. (2015). Mengenal Supervisi Manajerial dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, *5*(2), 201–218.

Harleks, H. (2016). *Pelaksanaan Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Negeri Makassar.

Kompri, M. P. (2015). Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah. *Jakarta: Ar-Ruz Media*.

Kristiani, N. (2023). *RENCANA KERJA PENGAWAS SEKOLAH AHLI UTAMA*. https://kspstendik.kemdikbud.go.id/read-news/babak-baru-peran-pengawas-sekolah-dalam-pendampingan-penguatan-perubahan-di-sekolah-binaan#:~:text=Babak baru tugas Pengawas Sekolah,dan pelaporan kinerja yang bersiklus.

Kristiawan, M., Yniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi Pendidikan*. https://doi.org/10.31227/osf.io/3e6fw



Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.

Musoffa, M. (2020). *Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah (Studi terhadap Pengawasan Bidang Sarana Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak)*. UIN SMH BANTEN.

Nasional, D. P. (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Pendidikan, K. (2022). Peran Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *3*(3), 185–195. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12660

Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., Jenderal, D., Dan, G., Kependidikan, T., Pendidikan, K., & Teknologi, D. A. N. (2023). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi*.

PerMen, P. A. N., & No, R. B. (21 C.E.). *Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*.

Pidarta, M. (2009). *Supervisi pendidikan kontekstual*. Rineka Cipta.

Rahmah, S. (2018). Pengawas sekolah penentu kualitas pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, *25*(2).

Romdin, R. R. (2016a). *Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Dasar Gugus 03 Kecamatan Tigaraksa*. Jakarta: FITK UIN Jakarta.

Romdin, R. R. (2016b). *Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Dasar Gugus 03 Kecamatan Tigaraksa*.

Sagala, S. (2010). Supervisi Pembelajaran dalam profesi pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.

Sahertian, P. A. (2000). *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan: dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Penerbit Rineka Cipta.

Satori, D. (2016). Pengawasan dan penjaminan mutu pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.

Sudjana, N. (2011). dkk, Buku Kerja Pengawas Sekolah. *Cet. II*.

Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.